

ABSTRAK

Witriyari, Kenas. 2006. Memaknai Lebaran dari Sudut Pandang Priayi dan *Wong Cilik* dalam Kumpulan Cerpen *Lebaran di Karet, di Karet...* Karya Umar Kayam
Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana memaknai Lebaran dari sudut pandang priayi dan *wong cilik* dalam kumpulan cerpen *Lebaran di Karet, di Karet...* karya Umar Kayam. Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dan deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis.

Dalam menganalisis permasalahan, tahap pertama yang diambil adalah mendeskripsikan alur dan tokoh. Kemudian alur dan tokoh tersebut dideskripsikan melalui priayi dan *wong cilik* dalam memaknai Lebaran.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, terdapat perbedaan antara priayi dan *wong cilik* dalam memaknai Lebaran. *Kedua*, dari sudut pandang priayi dapat diketahui bahwa pemahaman terhadap makna Lebaran sudah semakin luntur. Lebaran tidak lagi menjadi penanda religiusitas, melainkan telah menjadi simbol kesepian, kehampaan, kerepotan rumah tangga. *Ketiga*, dari sudut pandang *wong cilik*, Lebaran menyisakan berbagai masalah ekonomi, sosial, dan lain-lain. Lebaran bagi *wong cilik* bukan hanya sekadar mudik/pulang kampung sebagai kebahagiaan, melainkan tempat segala persoalan muncul, seperti kemelaratan, kemiskinan, dan duka sebelum maupun sesudah Lebaran.

ABSTRACT

Witriyari, Kenas. 2006. The Significance of *Lebaran* From The Point of View of The Priayi And *Wong Cilik* As Seen In The Collection of Short Stories *Lebaran di Karet, di Karet...* By Umar Kayam, A Review of Literature Sociology. S1. Yogyakarta: Indonesian Literature, Faculty of Literature, Sanata Dharma University .

The objective of this study is to knowing the significance of *Lebaran* from the point of view of the priayi and *wong cilik* as seen in the collection of short stories *Lebaran di Karet, di Karet...* by Umar Kayam. Meanwhile, the approach used in this study is sociology approach.

In analyzing the problems, the writer firstly describes the plot and the characters in the collection of short stories *Lebaran di Karet, di Karet...*. Subsequently, the writer describes the plot and the characters in the story through priayi and *wong cilik* in viewing *Lebaran*.

The result of this study can be concluded as follows. *First*, there are differences between priayi and *wong cilik* in understanding *Lebaran*. *Second*, the comprehension priayi towards *Lebaran* has been undermining. *Lebaran* is no longer valued as sign of religiosity; instead it has symbolized loneliness, emptiness, and household bustle. Meanwhile, the *Third* is *Lebaran* from the understanding *wong cilik* has left problems in economic, social and others. They have not viewed *Lebaran* as the happy annual returning home to their village again, but it has also been the time when problem, such as poverty is arising.